

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus didasarkan pada investigasi mendalam terhadap satu individu, kelompok atau peristiwa untuk mengeksplorasi penyebab prinsip-prinsip yang mendasari.

#### **B. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *diabetes mellitus* tipe 2

##### 2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien *diabetes mellitus* tipe 2 dengan lama rawat 4 hari. Penentuan subyek dilakukan oleh ahli gizi rumah sakit.

##### a. Kriteria inklusi yang dijadikan sample dalam penelitian ini :

- 1) Pasien *diabetes mellitus* tipe 2 tanpa komplikasi
- 2) Pasien *diabetes mellitus* tipe 2 yang dapat berkomunikasi secara verbal
- 3) Pasien *diabetes mellitus* tipe 2 yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

##### b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

Pasien *diabetes mellitus* dengan komplikasi

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 hari pada bulan April 2021.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang didapatkan dari mengunjungi pasien langsung dengan melakukan wawancara ke pasien

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang didapatkan dari Rekam medis pasien.

### 2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Form *recall*, formulir *food frequency*, kuisisioner pengetahuan dan formulir asuhan gizi yaitu skrining gizi, pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi.

#### a. Skrining gizi

Skrining gizi merupakan proses sederhana dan cepat yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan, untuk mendeteksi pasien yang beresiko malnutrisi dengan cara mengukur status gizi pasien.

#### b. Pengkajian Gizi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data individual seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan serta analisa masalah. Data individual diperoleh langsung dari pasien melalui pengukuran untuk mendapatkan data antropometri, kemudian dilakukan wawancara observasi yaitu tentang kondisi fisik/klinis, dietary/riwayat makan pasien dan riwayat personal pasien. Kemudian data biokimia yang didapatkan dari rekam medis atau pemeriksaan laboratorium. Pada penelitian ini menggunakan instrumen form *recall*, alat penimbangan berat badan dan mikrotois.

#### c. Diagnosis Gizi

Tahap pengidentifikasi masalah gizi, penyebab masalah dan tanda/gejala adanya masalah. Tahap ini merupakan penentu intervensi

atau tindakan yang akan dilakukan untuk menangani masalah. Pada tahap ini dimulai dengan data penilaian gizi yang menggambarkan kondisi pasien saat ini, risiko hingga potensi masalah gizi yang perlu ditindak lanjut agar dapat diberikan intervensi gizi yang tepat.

d. Intervensi Gizi

Intervensi gizi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pemberian konseling dan pembuatan menu sesuai kebutuhan dan kondisi responden. Intervensi gizi disesuaikan dengan masalah yang muncul.

e. Monitoring dan Evaluasi Gizi

Mengetahui respon pasien terhadap intervensi yang diberikan dan tingkat keberhasilan dengan mengamati indikator yang digunakan.

## **E. Analisi Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa deskriptif dengan membandingkan data sebelumnya seperti data skrining gizi, *food recall*, *food frequency*, dan kuisisioner dengan data sesudah proses penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) serta membandingkan dengan *standard reference* terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.